PERUBAHAN OPINI PUBLIK TERHADAP COVID-19: DARI DIMENSI KESEHATAN KE EKONOMI?

Temuan Survei Nasional: 13 – 16 Juli 2020



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

PENGANTAR

- Wabah COVID-19 belum menunjukkan tanda-tanda usai. Menurut WHO, hingga 20 Juli 2020, sebanyak 216 negara dilaporkan terpapar virus tersebut, dengan jumlah terkonfirmasi lebih dari 14 juta kasus dan jumlah yang meninggal mencapai 600 ribu orang lebih. Di Indonesia, laman Gugus Tugas melaporkan sebanyak 88.214 positif terinfeksi. Jumlah yang meninggal 4.239 jiwa, dan yang sembuh 46.977 orang.
- Untuk mempercepat penanggulangan wabah, pemerintah baik pusat maupun daerah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berbagai aktivitas warga seakan berhenti karena pembatasan tersebut yang memang ditujukan untuk mengurangi mobilitas dan interaksi antarwarga demi mencegah penularan yang lebih luas.
- Namun demikian, PSBB tampak berefek pada kondisi ekonomi warga. Pada rilis Indikator Politik Indonesia di bulan Mei Ialu, efek wabah terhadap ekonomi warga telah mulai terpotret. Warga menilai kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga mereka memburuk, seiring dengan menurunnya pendapatan mereka.
- Efek wabah terhadap kondisi ekonomi telah coba diatasi oleh pemerintah. Di samping untuk program kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk membiayai program-program ekonomi demi mengatasi dampak ekonomi dari wabah COVID-19. Program ekonomi yang sudah berjalan antara lain Bantuan Sosial (Bansos) bahan pokok, Bansos Tunai, BLT Dana Desa, dan program lain yang berada di bawah payung Program Ekonomi Nasional (PEN), misalnya bantuan untuk pembiayaan UMKM maupun perusahaan.



PENGANTAR

- Langkah-langkah tersebut menjadi indikasi bahwa wabah tidak hanya mengenai masalah kesehatan, tetapi juga bergeser ke dimensi ekonomi. Karena masalah ekonomi ini pula, pemerintah melonggarkan PSBB. Pemerintah kemudian memperkenalkan istilah Normal baru yang kemudian berubah menjadi Adaptasi Kebiasaan Baru. Hal ini agar warga kembali menjalankan aktvitas ekonomi yang sempat terhenti akibat wabah.
- Selang empat bulan sejak diterapkannya program ekonomi pemerintah, dan lebih dari sebulan pemberlakuan pelonggaran PSBB, penting untuk mengetahui persepsi warga tentang kondisi ekonomi secara umum dan apakah terdapat perubahan kondisi ekonomi warga. Selain itu, penting untuk mengetahui pandangan warga tentang pelonggaran PSBB serta programprogram ekonomi pemerintah untuk mengatasi dampak ekonomi akibat wabah.
- Untuk mengetahui bagaimana persepsi warga terhadap hal-hal tersebut, maka Indikator Politik Indonesia kembali menyelenggarakan survei opini publik. Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui persepsi publik mengenai kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga, termasuk kondisi pendapatan mereka saat ini. Survei ini juga sekaligus hendak mengetahui tren persepsi publik terhadap kondisi ekonomi tersebut serta terhadap kebijakan PSBB dan program ekonomi pemerintah.
- Survei juga bertujuan untuk mengetahui persepsi publik terhadap kinerja pemerintah mengatasi wabah, baik spesifik Presiden maupun institusi lain seperti Gugus Tugas, Kepolisian, dan TNI. Survei juga menanyakan beberapa isu yang muncul dalam beberapa waktu belakangan seperti reshuffle kabinet, RUU HIP dan Pilkada Serentak.



METODE SURVEI

- Dalam situasi pembatasan sosial yang luas diterapkan di hampir seluruh wilayah nusantara, sulit kita mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telpon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1.200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan Indikator Politik Indonesia pada rentang Maret 2018 hingga Maret 2020.
- Sebanyak 206.983 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 2 tahun terakhir. Secara ratarata, sekitar 70% di antaranya memiliki nomor telpon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelpon sebanyak 5.872 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1.200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar ±2.9% pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Survei dilakukan pada 13-16 Juli 2020.

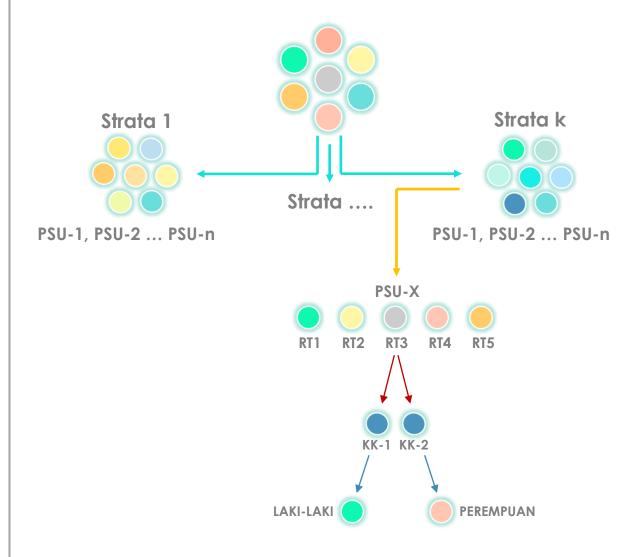


CATATAN

Indikator Politik Indonesia telah melakukan survei nasional secara tatap muka pada 4-10 Februari 2020 kepada 1.200 responden dengan penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling (margin of error ±2.9%) pada tingkat kepercayaan 95%. Beberapa variabel dari survei tatap muka tersebut ditampilkan dalam rilis ini sebagai perbandingan opini publik sebelum wabah COVID-19 merajalela.



FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

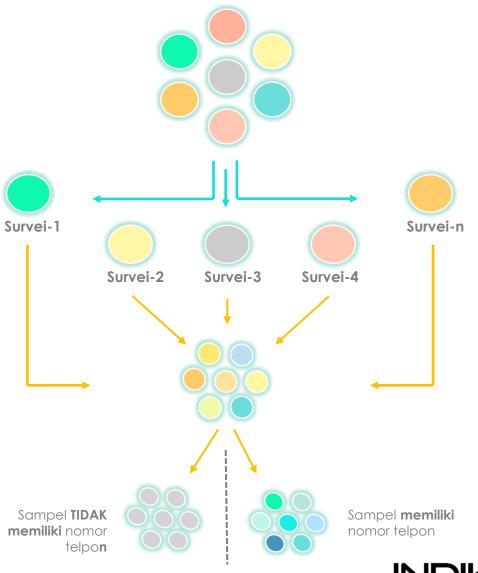
Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.



POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELPON



Populasi Nasional.

Survei-survei yang dilakukan dengan wawacara tatap muka langsung kepada responden.

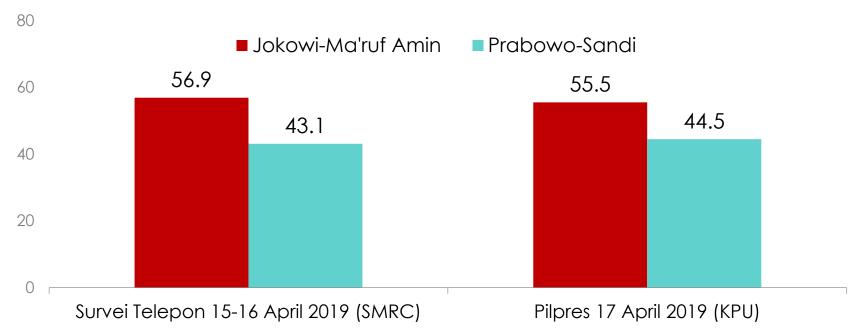
Sampel gabungan dari seluruh survei yang dilakukan.

Sampel gabungan dipilah menjadi dua kelompok, kelompok yang memiliki nomor telpon kemudian diacak (stratified random sampling) untuk diwawancarai melalui kontak telpon.



PENGALAMAN SURVEI TELEPON MENJELANG PILPRES 2019*

Seandainya pemilihan presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih?... (%)



^{*} Ket: Survei telepon SMRC dengan undecided diprediksi.

Pengalaman survei telepon menjelang Pilpres 2019 menunjukan bahwa metode ini bisa diandalkan untuk memperkirakan perilaku politik pemilih. Survei Telepon dua hari menjelang Pilpres 2019 sangat dekat dengan hasil Pilpres, selisihnya berada di dalam margin of error.



TEMUAN: VALIDASI SAMPEL



PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL					
GE	NDER						
Laki-laki	50.3	50.0					
Perempuan	49.7	50.0					
DESA-KOTA							
Pedesaan	50.1	50.4					
Perkotaan	49.9	49.6					
U	SIA						
<= 21 tahun	12.7	12.3					
22 - 25 tahun	10.1	9.5					
26 - 40 tahun	37.0	36.8					
41 - 55 tahun	25.0	25.2					
> 55 tahun	15.2	16.2					

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL					
AG	AMA						
Islam	87.2	88.1					
Lainnya	12.8	11.9					
ETNIS							
Jawa	40.2	41.6					
Sunda	15.5	15.3					
Batak	3.6	3.3					
Madura	3.0	3.2					
Betawi	2.9	2.9					
Minang	2.7	2.6					
Bugis	2.7	2.8					
Melayu	2.3	2.2					
Lainnya	27.1	26.1					



PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	
PROVI	NSI		
ACEH	1.8	1.8	
SUMATERA UTARA	5.1	5.1	
SUMATERA BARAT	1.9	1.9	
RIAU	2.0	2.0	
JAMBI	1.3	1.3	
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1	
BENGKULU	0.7	0.7	
LAMPUNG	3.2	3.2	
KEP. BANGKA BELITUNG	0.5	0.5	
KEP. RIAU	0.6	0.6	
DKI JAKARTA	4.1	4.1	
JAWA BARAT	17.4	17.4	
JAWA TENGAH	14.6	14.6	
D.I. YOGYAKARTA	1.4	1.4	
JAWA TIMUR	16.2	16.2	
BANTEN	4.3	4.3	
BALI	1.6	1.6	

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVI	NSI	
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

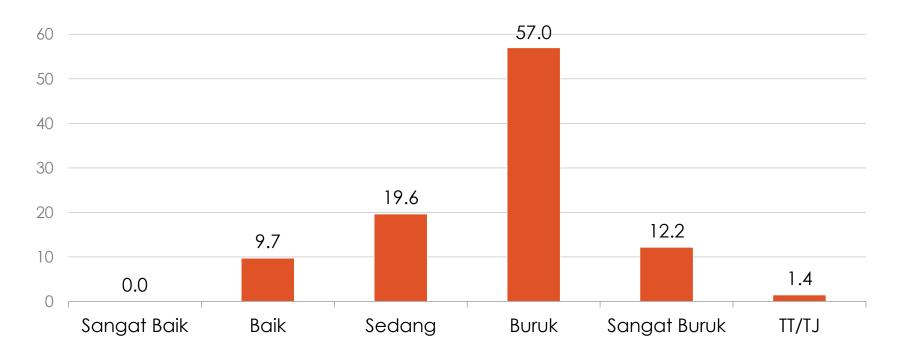


KONDISI EKONOMI DAN PERGESERAN OPINI TERKAIT COVID-19: KESEHATAN VS EKONOMI?



KONDISI EKONOMI NASIONAL

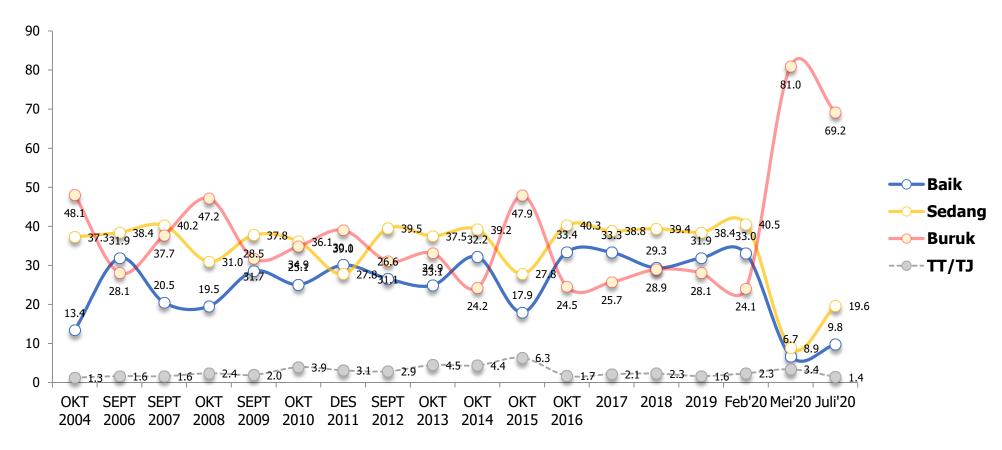
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang?... (%)



Mayoritas menilai buruk (57%) dan sangat buruk (12.2%).



TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL



Persepsi terhadap kondisi ekonomi terburuk sejak tahun 2004. Namun dalam dua bulan terakhir, penilaian atas kondisi ekonomi nasional perlahan cenderung membaik.



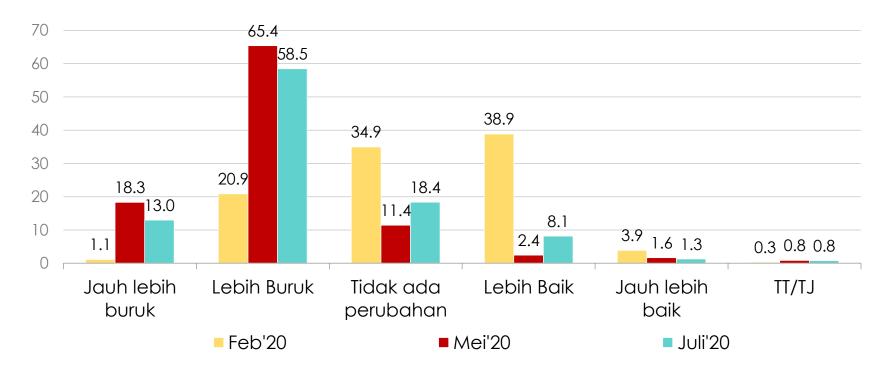
KONDISI EKONOMI NASIONAL MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Baik+sangat baik	Sedang	Buruk+sangat buruk	TT/TJ		Base	Baik+sangat baik	Sedang	Buruk+sangat buruk	TT/TJ
GENDER								-			
Laki-laki	50.0	10.4	18.6	69.7	1.3	PENDIDIKAN					
Perempuan	50.0	9.1	20.7	68.7	1.5	<= S D	24.8	9.5	23.7	64.3	2.6
						SLTP	22.7	6.0	19.2	73.0	1.8
USIA						SLTA	37.8	10.0	20.9	68.4	.7
<= 21 tahun	12.3	15.4	19.2	65.4	0.0	Kuliah	14.7	15.0	11.8	73.3	0.0
22 - 25 tahun	9.5	8.4	23.4	68.2	0.0	•					
26 - 40 tahun	36.8	8.4	20.2	69.7	1.7	PENDAPATAN					
41 - 55 tahun	25.2	10.3	19.3	68.6	1.8	<2juta	62.7	8.8	19.1	70.1	2.0
> 55 tahun	16.2	8.6	17.0	72.2	2.2	2 juta - < 4 juta	22.8	9.8	26.1	63.9	.2
						>= 4 juta	14.5	13.1	14.0	72.9	0.0
ETNIS						•					
Jawa	41.6	9.2	21.0	68.2	1.6	DESA/KOTA					
Sunda	15.3	4.4	16.6	75.6	3.4	Pedesaan	50.4	10.4	23.0	65.7	.9
Batak	3.3	7.9	25.8	66.3	0.0	Perkotaan	49.6	9.1	16.2	72.7	2.0
Madura	3.2	22.1	24.8	53.2	0.0						
Betawi	2.9	6.6	9.8	83.6	0.0	WILAYAH					
Minang	2.6	13.1	26.8	60.1	0.0	SUMATERA	20.4	9.0	19.6	70.4	1.0
Bugis	2.8	14.1	33.8	52.0	0.0	DKI BANTEN	8.3	2.2	12.1	85.8	.0
Melayu	2.2	8.6	19.2	72.2	0.0	JABAR	17.4	6.6	16.1	74.3	3.1
Lainnya	26.1	12.2	16.6	70.2	.9	JATENG	14.6	6.7	18.1	71.9	3.3
						JATIM	16.2	12.9	23.5	63.1	.4
AGAMA						KALIMANTAN	5.9	10.5	18.0	69.8	1.6
Islam	88.1	9.0	20.0	69.5	1.5	SULAWESI	7.0	20.2	30.2	49.6	0.0
Lainnya	11.9	15.0	17.0	66.8	1.2	LAINNYA	10.1	14.8	21.5	63.1	.6



EKONOMI RUMAH TANGGA DIBANDINGKAN TAHUN LALU

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **rumah tangga** Ibu/Bapak sendiri pada umumnya **sekarang ini** menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding **tahun lalu**?... (%)

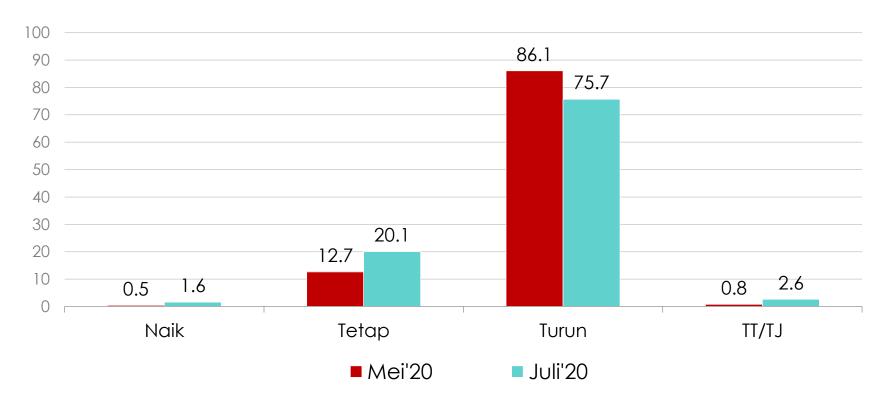


Yang menilai membaik secara perlahan tampak meningkat dalam dua bulan.



PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI

Bagaimana pendapatan kotor rumah tangga Ibu/Bapak sekarang ini dibanding sebelum adanya imbauan pemerintah bekerja dan belajar dari rumah (untuk mencegah penyebaran virus Corona)?... (%)



Ada sedikit yang pendapatannya mulai pulih.



PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI MENURUT DEMOGRAFI

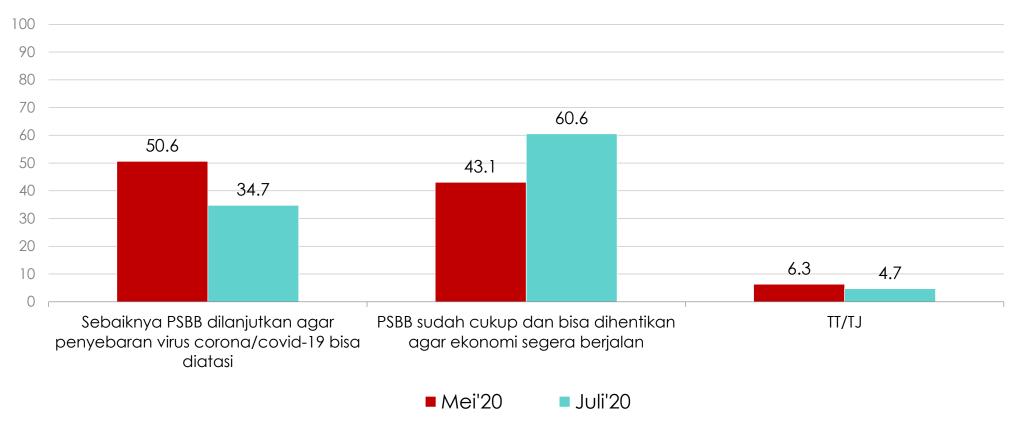
	<u>Base</u>	Naik	Tetap	Turun	TT/TJ
SENDER					
Laki-laki	50.0	1.3	22.8	73.6	2.3
Perempuan	50.0	1.9	17.4	77.8	3.0
SIA					
<= 21 tahun	12.3	0.0	20.2	76.5	3.3
22 - 25 tahun	9.5	2.0	24.1	73.9	0.0
26 - 40 tahun	36.8	2.5	18.6	76.1	2.8
41 - 55 tahun	25.2	1.6	17.9	78.2	2.3
> 55 tahun	16.2	.4	24.4	71.3	3.9
INIS					
Jawa	41.6	1.0	21.8	74.5	2.7
Sunda	15.3	3.0	14.2	79.4	3.4
Batak	3.3	0.0	35.3	60.5	4.2
Madura	3.2	1.4	26.1	72.5	0.0
Betawi	2.9	0.0	32.0	0.88	0.0
Minang	2.6	0.0	9.2	90.8	0.0
Bugis	2.8	5.8	17.5	76.8	0.0
Melayu	2.2	4.0	16.6	73.9	5.5
Lainnya	26.1	1.7	18.4	77.1	2.8
GAMA					
Islam	88.1	1.6	20.9	74.7	2.8
Lainnya	11.9	1.6	13.6	83.2	1.6

	Base	Naik	Tetap	Turun	TT/TJ
PENDIDIKAN	-				
<= \$D	24.8	2.0	15.4	81.8	.8
SLTP	22.7	1.3	15.5	79.3	3.9
SLTA	37.8	1.9	20.7	75.5	1.9
Kuliah	14.7	7	25.3	69.0	5.0
PENDAPATAN					
<2 juta	62.7	1.2	14.8	81.1	2.9
2 juta - < 4 juta	22.8	2.8	22.6	74.1	.6
>= 4 juta	14.5	1.8	29.9	65.9	2.4
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.4	2.1	15.4	79.7	2.8
Perkotaan	49.6	1.1	24.8	71.6	2.5
WILAYAH					
SUMATERA	20.4	.3	15.7	77.7	6.3
DKI BANTEN	8.3	.0	17.9	82.1	0.0
JABAR	17.4	2.9	19.0	74.4	3.8
JATENG	14.6	.4	15.2	79.9	4.4
JATIM	16.2	1.9	32.4	65.6	0.0
KALIMANTAN	5.9	.7	34.5	64.8	0.0
SULAWESI	7.0	7.3	14.6	78.1	0.0
LAINNYA	10.1	1.3	15.0	83.1	.6



KEBIJAKAN PSBB

Di antara dua pernyataan mengenai penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berikut ini, mana yang paling dekat dengan pendapat Ibu/Bapak?... (%)



Saat ini, mayoritas publik cenderung menghendaki PSBB dihentikan agar perekonomian bisa segera berjalan, 60.6%.



SIGNIFIKANSI GAP

	(~)		95% CI	
KATEGORI	(%)	Std. Errror	LOWER	UPPER
MEI 2020				
Sebaiknya PSBB dilanjutkan agar penyebaran virus corona/covid-19 bisa diatasi	50.606	1.444	47.776	53.436
PSBB sudah cukup dan bisa dihentikan agar ekonomi segera berjalan	43.079	1.430	40.276	45.882
JULI 2020				
Sebaiknya PSBB dilanjutkan agar penyebaran virus corona/covid-19 bisa diatasi	34.728	1.375	32.034	37.423
PSBB sudah cukup dan bisa dihentikan agar ekonomi segera berjalan	60.552	1.411	57.786	63.319

Interpretasi:

- 1. Secara statistik tampak perbedaan signifikan antar kategori di masing-masing periode survei, range nilai dugaan tidak saling beririsan.
- 2. Pada masing-masing kategori yang sama di dua periode survei, tampak range nilai-nilai dugaan tidak saling beririsan, secara statistik berbeda signifikan.



KEBIJAKAN PSBB MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	31.9	63.2	5.0
Perempuan	50.0	37.6	57.9	4.5
USIA				
<= 21 tahun	12.3	30.4	63.2	6.5
22 - 25 tahun	9.5	36.2	60.4	3.3
26 - 40 tahun	36.8	35.5	59.0	5.5
41 - 55 tahun	25.2	34.5	62.7	2.8
> 55 tahun	16.2	35.7	58.9	5.5
ETNIS				
Jawa	41.6	40.9	55.7	3.5
Sunda	15.3	22.2	71.7	6.0
Batak	3.3	30.1	49.7	20.2
Madura	3.2	49.0	51.0	0.0
Betawi	2.9	14.6	83.2	2.2
Minang	2.6	39.4	60.6	0.0
Bugis	2.8	27.7	67.1	5.2
Melayu	2.2	46.4	47.9	5.7
Lainnya	26.1	32.6	62.2	5.2
AGAMA				
Islam	88.1	34.9	60.8	4.3
Lainnya	11.9	33.4	58.6	8.0

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= \$D	24.8	27.4	62.5	10.1
SLTP	22.7	33.5	63.3	3.2
SLTA	37.8	35.7	61.1	3.2
Kuliah	14.7	43.4	55.0	1.6
PENDAPATAN				
< 2 juta	62.7	33.0	61.1	5.9
2 juta - < 4 juta	22.8	34.8	61.5	3.7
>= 4 juta	14.5	40.2	58.8	1.0
Perkotaan	50.4 49.6	35.2 34.2	61.4 59.6	3.3 6.1
TCIKOTGGIT			37.0	0.1
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	45.8	50.0	4.3
DKI BANTEN	8.3	26.0	71.6	2.4
JABAR	17.4	25.7	68.0	6.3
JATENG	14.6	27.6	66.8	5.6
JATIM	16.2	55.3	42.8	1.9
KALIMANTAN	5.9	22.7	60.6	16.7
SULAWESI	7.0	28.9	71.1	0.0
LAINNYA	10.1	23.7	71.9	4.4



KEBIJAKAN PSBB MENURUT BASIS PARTAI

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
BASIS PARTAI				
PKB	5.0	28.6	67.9	3.6
Partai Gerindra	17.7	27.2	70.5	2.3
PDI-P	26.3	37.6	60.3	2.1
Partai Golkar	8.3	42.5	54.4	3.1
Partai NasDem	4.5	22.2	74.6	3.2
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	.1	34.6	65.4	0.0
PKS	4.4	49.7	48.7	1.6
Partai Perindo	.3	44.6	55.4	0.0
PPP	1.7	41.4	58.6	0.0
PSI	.1	47.8	52.2	0.0
PAN	2.0	38.6	57.7	3.8
Partai Hanura	.5	62.1	37.9	0.0
Partai Demokrat	5.7	28.5	58.3	13.2
PBB	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	.1	0.0	56.2	43.8
Lainnya	.0	0.0	100.0	0.0
TT/TJ	23.2	35.6	54.8	9.6



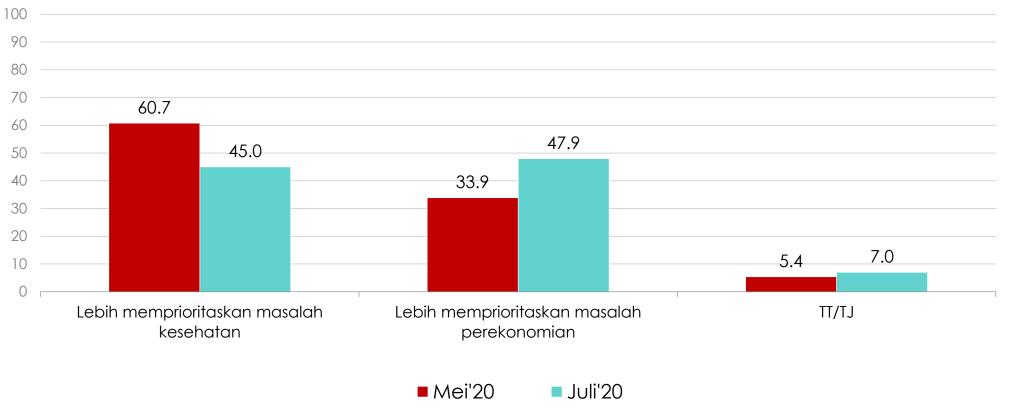
KEBIJAKAN PSBB MENURUT BASIS 2019

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Jokowi - KMA	55.4	37.2	59.2	3.5
Prabowo - Sandi	44.6	31.8	64.5	3.6
BASIS PARTAI 2019				
PKB	9.7	26.9	69.3	3.7
Partai Gerindra	12.4	30.5	66.6	2.9
PDI-P	19.1	34.7	61.5	3.8
Partai Golkar	12.2	34.4	63.2	2.4
Partai NasDem	9.4	38.8	61.2	0.0
PKS	8.1	49.9	50.1	0.0
PPP	4.4	59.3	40.7	0.0
PAN	7.0	18.8	81.2	0.0
Partai Demokrat	7.8	38.6	53.4	8.0
LAINNYA	9.7	40.8	50.5	8.7



KESEHATAN VS EKONOMI

Sekarang ini, menurut Ibu/Bapak apakah pemerintah sebaiknya lebih memprioritaskan pada masalah kesehatan atau ekonomi?... (%)



Saat ini, antara kesehatan dan perekonomian tampak lebih berimbang.



SIGNIFIKANSI GAP

KATEGORI		Std. Errror	95% CI				
			LOWER	UPPER			
MEI 2020							
Lebih memprioritaskan masalah kesehatan	60.742	1.410	57.977	63.506			
Lebih memprioritaskan masalah perekonomian	33.871	1.367	31.192	36.550			
JULI 2020							
Lebih memprioritaskan masalah kesehatan	45.037	1.437	42.221	47.854			
Lebih memprioritaskan masalah perekonomian	47.949	1.443	45.121	50.777			

Interpretasi:

- 1. Secara statistik tampak perbedaan signifikan antar kategori pada periode survei Mei 2020, range nilai dugaan tidak saling beririsan. Tapi pada periode Juli 2020, range nilai saling beririsan, artinya antar kategori secara statistik tidak berbeda signifikan.
- 2. Pada masing-masing kategori yang sama di dua periode survei, tampak range nilai-nilai dugaan tidak saling beririsan, secara statistik berbeda signifikan.



KESEHATAN VS EKONOMI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah perekonomian	TT/TJ		Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah perekonomian	TT/TJ
					PENDIDIKAN				
GENDER					<= \$D	24.8	38.7	51.3	10.0
Laki-laki	50.0	40.8	50.4	8.8	SLTP	22.7	42.9	49.7	7.4
Perempuan	50.0	49.3	45.5	5.2	SLTA	37.8	44.6	49.5	5.8
					Kuliah	14.7	58.5	37.5	4.0
USIA									
<= 21 tahun	12.3	49.1	47.9	3.0	PENDAPATAN				
22 - 25 tahun	9.5	47.2	52.8	0.0	<2 juta	62.7	37.7	54.2	8.1
26 - 40 tahun	36.8	44.6	47.9	7.4	2 juta - < 4 juta	22.8	51.8	43.2	5.0
41 - 55 tahun	25.2	45.9	46.5	7.6	>= 4 juta	14.5	63.6	30.9	5.4
> 55 tahun	16.2	40.2	47.4	12.4					
					DESA/KOTA				
ETNIS					Pedesaan	50.4	44.5	49.8	5.7
Jawa	41.6	46.4	41.8	11.7	Perkotaan	49.6	45.6	46.0	8.3
Sunda	15.3	41.1	54.8	4.1					
Batak	3.3	45.2	54.8	0.0	WILAYAH				
Madura	3.2	43.3	53.7	3.0	SUMATERA	20.4	51.8	46.8	1.4
Betawi	2.9	28.2	67.1	4.7	DKI BANTEN	8.3	29.4	64.4	6.2
Minang	2.6	39.5	60.5	0.0	JABAR	17.4	46.5	49.6	3.9
Bugis	2.8	68.3	31.7	0.0	JATENG	14.6	31.6	41.7	26.8
Melayu	2.2	37.0	59.3	3.7	JATIM	16.2	50.4	45.9	3.7
Lainnya	26.1	45.9	49.5	4.5	KALIMANTAN	5.9	50.8	39.2	10.0
					SULAWESI	7.0	50.2	44.6	5.2
AGAMA					LAINNYA	10.1	45.9	53.5	.6
Islam	88.1	45.0	48.0	7.0					
Lainnya	11.9	45.3	47.9	6.7					



KESEHATAN VS EKONOMI MENURUT BASIS PARTAI

		Prioritas masalah	Prioritas masalah		
	Base	kesehatan	perekonomian	TT/TJ	
BASIS PARTAI					
PKB	5.0	40.6	58.2	1.2	
Partai Gerindra	17.7	51.1	46.5	2.4	
PDI-P	26.3	42.2	49.9	8.0	
Partai Golkar	8.3	43.0	51.8	5.2	
Partai NasDem	4.5	53.0	47.0	0.0	
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0	
Partai Berkarya	.1	0.0	65.4	34.6	
PKS	4.4	53.2	44.9	1.9	
Partai Perindo	.3	80.7	19.3	0.0	
PPP	1.7	52.7	44.2	3.2	
PSI	.1	100.0	0.0	0.0	
PAN	2.0	42.7	54.1	3.2	
Partai Hanura	.5	21.5	78.5	0.0	
Partai Demokrat	5.7	47.2	51.6	1.3	
PBB	0.0	0.0	0.0	0.0	
PKPI	.1	0.0	100.0	0.0	
Lainnya	.0	100.0	0.0	0.0	
TT/TJ	23.2	41.5	42.6	15.9	



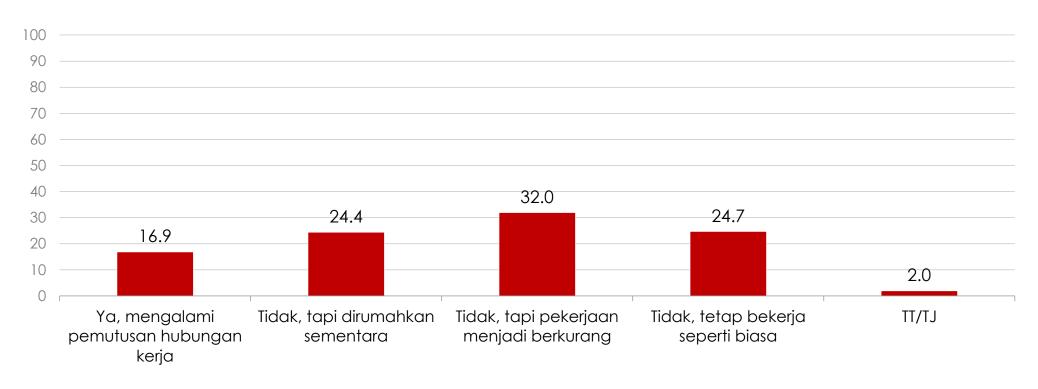
KESEHATAN VS EKONOMI MENURUT BASIS 2019

	Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah perekonomian	TT/TJ	
BASIS PILPRES 2019					
Jokowi - KMA	55.4	43.3	47.7	9.0	
Prabowo - Sandi	44.6	46.4	49.4	4.2	
BASIS PARTAI 2019					
PKB	9.7	39.9	55.6	4.5	
Partai Gerindra	12.4	50.5	45.7	3.9	
PDI-P	19.1	41.7	48.9	9.3	
Partai Golkar	12.2	40.5	52.6	6.8	
Partai NasDem	9.4	62.6	37.4	0.0	
PKS	8.1	48.1	50.9	1.0	
PPP	4.4	17.2	78.3	4.5	
PAN	7.0	23.1	70.7	6.1	
Partai Demokrat	7.8	52.0	44.8	3.2	
LAINNYA	9.7	25.2	74.8	0.0	



EFEK TERHADAP PEKERJAAN [MEI 2020]

Sejak wabah virus corona melanda, apakah Ibu/Bapak atau keluarga inti Ibu/Bapak ada yang kehilangan pekerjaan?... (%)

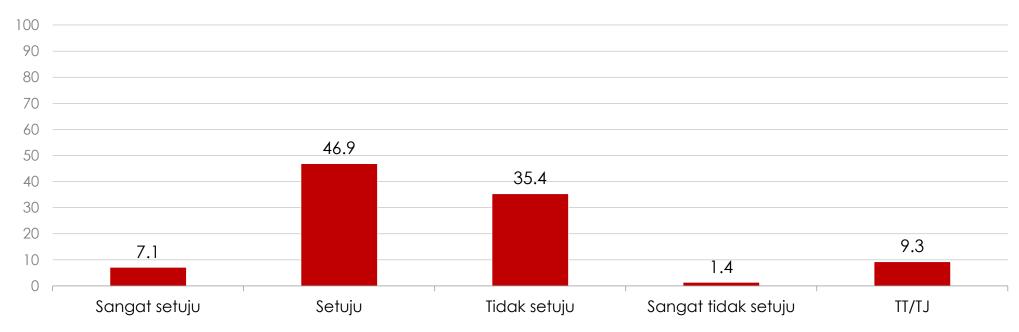


Sekitar 16.9% mengalami PHK sejak pandemi melanda.



RELAKSASI PEMBATASAN [MEI 2020]

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju rencana pemerintah melonggarkan pembatasan (misalnya masyarakat berusia di bawah 45 tahun bisa kembali beraktivitas dll) di beberapa tempat seperti Bali, Manado, Yogyakarta, Batam, dan Bintan?... (%)

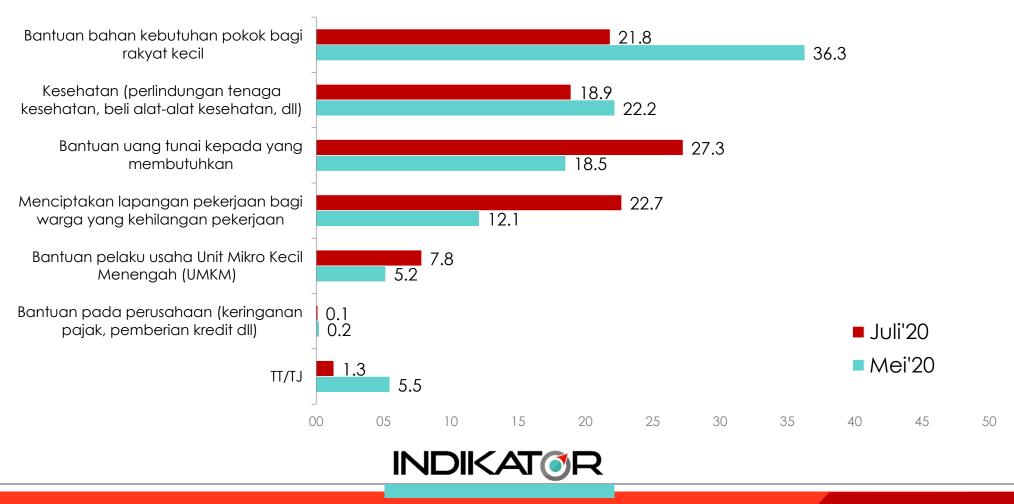


Mayoritas setuju dilakukan relaksasi pembatasan, misalnya masyarakat yang berusia kurang dari 45 tahun bisa kembali beraktivitas, 54%.



PROGRAM REALOKASI ANGGARAN

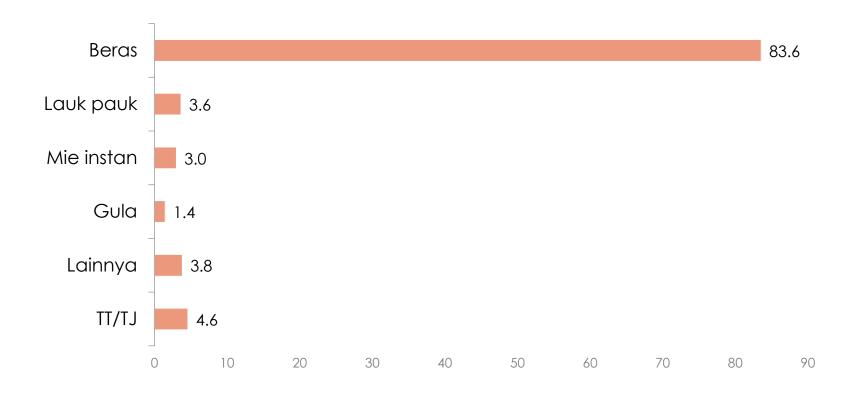
Dalam melakukan realokasi anggaran belanja pemerintah, menurut Ibu/Bapak program apa paling penting untuk mengatasi dampak virus corona/COVID-19?... (%)



LANJUTAN...

Dalam melakukan realokasi anggaran belanja pemerintah, menurut Ibu/Bapak program apa paling penting untuk mengatasi dampak virus corona/COVID-19?... (%)

Jika **bahan kebutuhan pokok**, tolong Ibu/Bapak sebutkan apa itu?... (%)

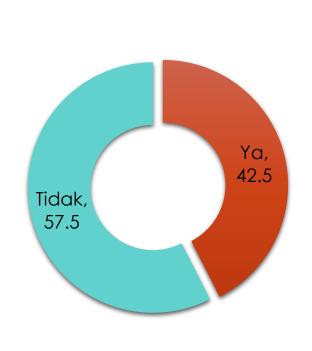


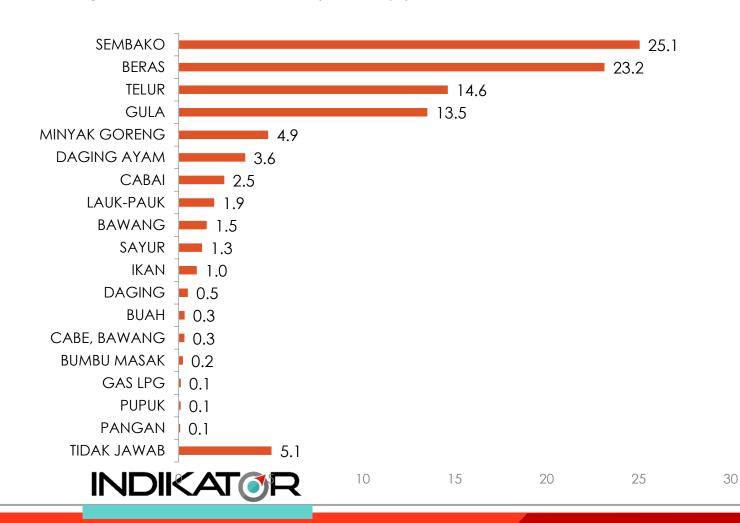


HARGA KEBUTUHAN POKOK

Menurut Ibu/Bapak, apakah saat ini harga_harga barang kebutuhan pokok mengalami kenaikan dibandingkan sebelumnya?... (%)

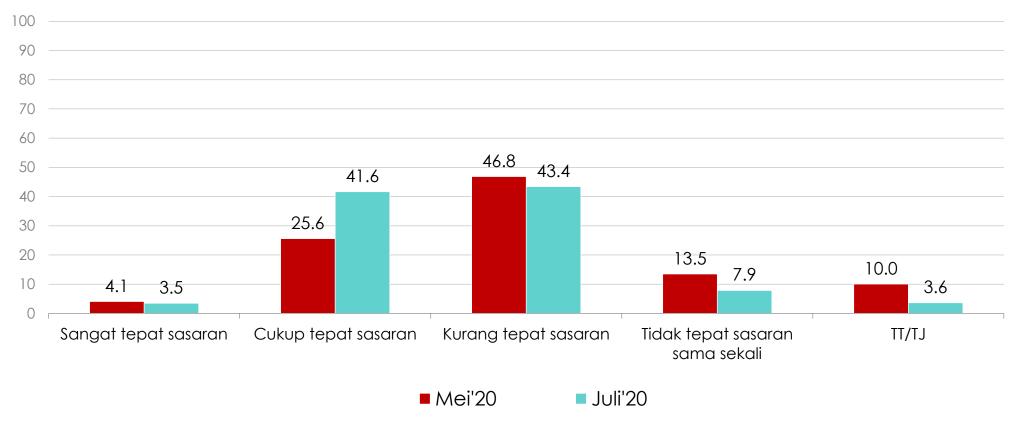
Jika ya, tolong Ibu/Bapak sebutkan apa saja itu?... (%)





BANSOS

Pada masa wabah virus corona/COVID-19 ini pemerintah memberikan bantuan sosial (Bansos) berupa pembagian bahan kebutuhan pokok (sembako) dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) untuk warga yang kurang mampu. Secara umum, menurut Ibu/Bapak, apakah bantuan sosial sembako atau BLT tersebut sangat tepat sasaran, cukup tepat sasaran, kurang tepat sasaran atau tidak tepat sasaran sama sekali?... (%)



Saat ini, bantuan sosial dinilai lebih tepat sasaran ketimbang temuan sebelumnya.



TEMUAN

- Persepsi terhadap kondisi ekonomi terburuk sejak tahun 2004. Namun dalam dua bulan terakhir perlahan cenderung membaik.
- Kondisi ekonomi rumah tangga tampak membaik. Yang menilai membaik secara perlahan tampak meningkat. Pendapatan juga menunjukkan sedikit perbaikan, ada sedikit yang pendapatannya mulai pulih.
- Saat ini, mayoritas publik cenderung menghendaki PSBB dihentikan agar perekonomian bisa segera berjalan, 60.6%, signifikan lebih besar ketimbang kelompok yang mendukung PSBB dilanjutkan.
- Dibanding temuan sebelumnya, terjadi penurunan signifikan pada kelompok yang mendukung PSBB dilanjutkan, sebaliknya terjadi peningkatan signifikan pada kelompok yang cenderung menginginkan PSBB dihentikan agar ekonomi bisa segera berjalan.
- Saat ini, antara kesehatan dan perekonomian tampak lebih berimbang, secara statistik tidak berbeda signifikan. Namun demikian, dibanding temuan sebelumnya, terjadi peningkatan signifikan pada kelompok warga yang berpendapat bahwa sebaiknya pemerintah memprioritaskan ekonomi, sementara prioritas kesehatan menurun signifikan.



TEMUAN

- Warga yang memilih program realokasi anggaran berupa peningkatan lapangan kerja dan bantuan tunai tampak meningkat. Sementara yang memilih program bantuan bahan pokok dan kesehatan justru menurun.
- Separuh warga masih menilai bahwa bantuan sosial kurang tepat sasaran, tapi semakin banyak warga yang menilai bahwa Bansos cukup tepat sasaran.

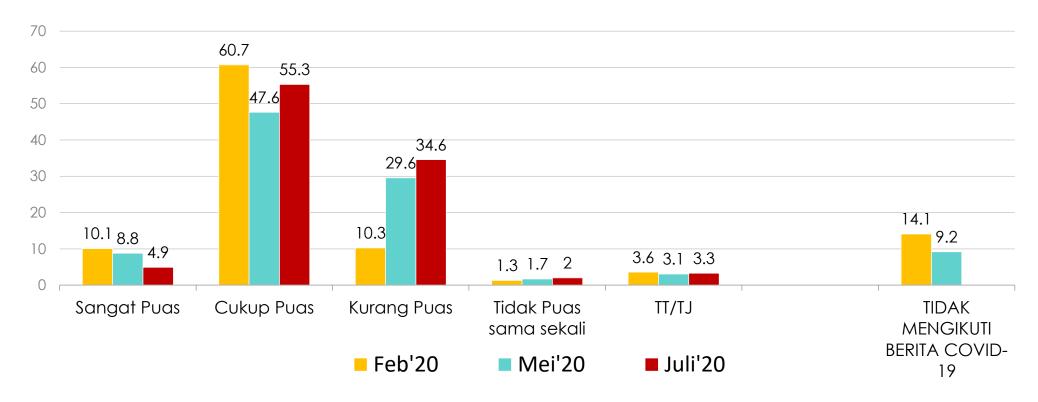


KEPUASAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DALAM MENANGANI COVID-19



KEPUASAN TERHADAP PEMERINTAH PUSAT

Seberapa puas Ibu/Bapak dengan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencegah penyebaran virus corona/COVID-19 di Indonesia?... (%)



Kepuasan publik dengan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan penyebaran corona sedikit meningkat.



PENANGANAN COVID-19 MENURUT BASIS 2019

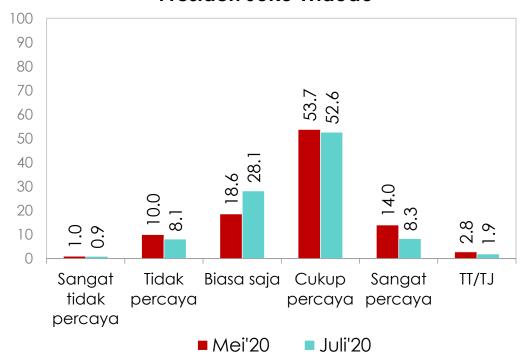
	Base	Cukup + sangat puas	Kurang + tidak sama sekali	Π/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Jokowi - KMA	55.4	70.7	27.1	2.3
Prabowo - Sandi	44.6	42.1	55.5	2.4
BASIS PARTAI 2019				
PKB	9.7	60.7	36.8	2.5
Partai Gerindra	12.4	46.5	50.2	3.2
PDI-P	19.1	72.3	25.7	1.9
Partai Golkar	12.2	58.6	37.2	4.2
Partai NasDem	9.4	65.5	34.5	0.0
PKS	8.1	37.0	59.8	3.3
PPP	4.4	65.8	34.2	0.0
PAN	7.0	57.8	42.2	0.0
Partai Demokrat	7.8	65.1	32.7	2.2
LAINNYA	9.7	55.0	45.0	0.0



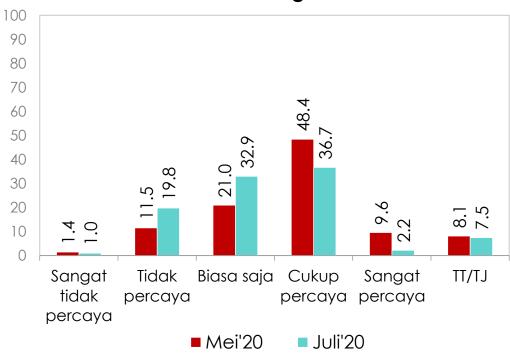
TRUST TERHADAP PRESIDEN & MENTERI KESEHATAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Terkait dengan wabah virus corona (COVID-19), apakah Ibu/Bapak sangat tidak percaya, tidak percaya, biasa saja, cukup percaya atau sangat percaya bahwa bisa bekerja secara baik dalam mengatasi masalah tersebut?... (%)

Presiden Joko Widodo



Menkes Terawan Agus Putranto



Tingkat kepercayaan publik terhadap Menteri Kesehatan dalam mengatasi pandemi cenderung rendah, dan makin rendah dibanding temuan sebelumnya.



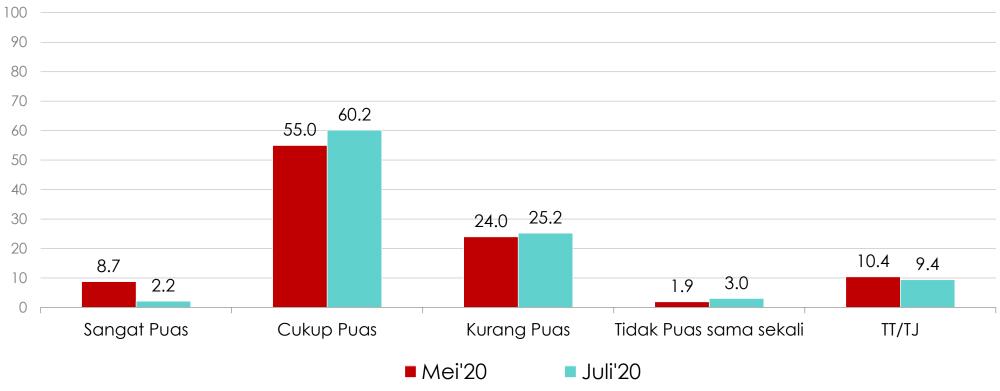
TRUST TERHADAP PRESIDEN & MENTERI KESEHATAN DALAM PENANGANAN COVID-19 MENURUT BASIS 2019

			PRES	IDEN		•	MENTERI K	ESEHATAN	
	Base	Tidak percaya	Biasa saja	Percaya	TT/TJ	Tidak percaya	Biasa saja	Percaya	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019									
Jokowi - KMA	55.4	4.5	22.0	71.8	1.7	12.6	31.3	49.2	6.9
Prabowo - Sandi	44.6	17.6	40.6	40.9	0.9	34.8	37.9	22.7	4.5
BASIS PARTAI 2019									
PKB	9.7	4.3	32.8	61.5	1.3	19.5	29.4	47.4	3.8
Partai Gerindra	12.4	17.2	38.5	44.3	0.0	35.8	35.1	26.6	2.6
PDI-P	19.1	1.8	21.3	76.2	.7	10.3	34.6	50.1	5.0
Partai Golkar	12.2	11.9	26.4	61.7	0.0	31.7	32.3	34.0	2.0
Partai NasDem	9.4	4.2	23.2	72.6	0.0	22.3	37.5	38.3	2.0
PKS	8.1	11.7	31.9	54.4	2.0	43.5	34.3	19.0	3.3
PPP	4.4	29.3	25.4	42.0	3.3	21.3	24.1	43.5	11.1
PAN	7.0	20.4	11.7	64.8	3.1	13.5	21.8	59.0	5.7
Partai Demokrat	7.8	10.9	40.5	47.1	1.6	26.2	36.9	32.0	4.8
LAINNYA	9.7	16.2	29.8	54.0	0.0	27.4	22.8	41.6	8.3



GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

Menurut Ibu/Bapak, seberapa puas Ibu/Bapak dengan kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo?... (%)



Mayoritas publik cukup atau sangat puas atas kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo, 62.4%. Tidak berubah dibanding temuan sebelumnya.



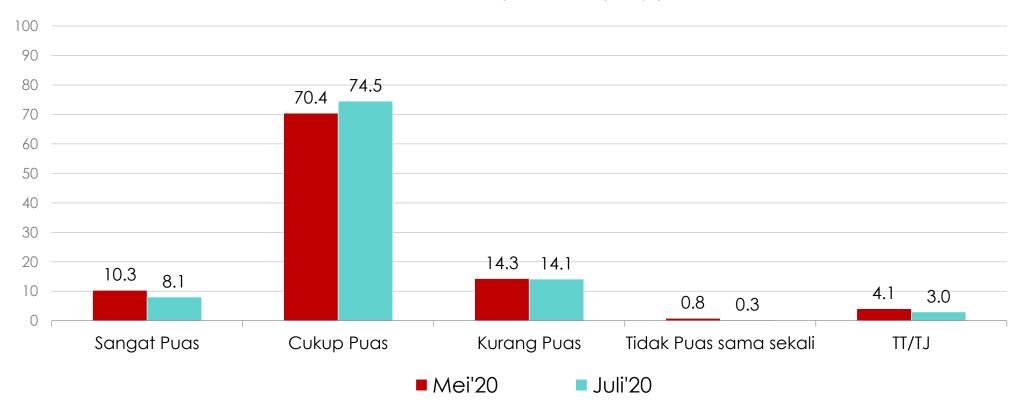
KEPUASAN TERHADAP GUGUS TUGAS MENURUT BASIS 2019

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Jokowi - KMA	55.4	71.2	19.7	9.0
Prabowo - Sandi	44.6	46.7	46.7	6.7
BASIS PARTAI 2019				
PKB	9.7	67.4	27.0	5.6
Partai Gerindra	12.4	59.7	37.1	3.2
PDI-P	19.1	73.3	20.0	6.7
Partai Golkar	12.2	56.1	35.5	8.4
Partai NasDem	9.4	62.9	31.3	5.8
PKS	8.1	37.8	60.7	1.5
PPP	4.4	55.0	24.7	20.3
PAN	7.0	66.2	28.0	5.7
Partai Demokrat	7.8	50.1	34.6	15.3
LAINNYA	9.7	74.8	25.2	0.0



KEPUASAN TERHADAP KEPOLISIAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Seberapa puas Ibu/Bapak terhadap kinerja kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penanganan wabah virus corona/COVID-19 (PSBB, KLB, dll)?... (%)

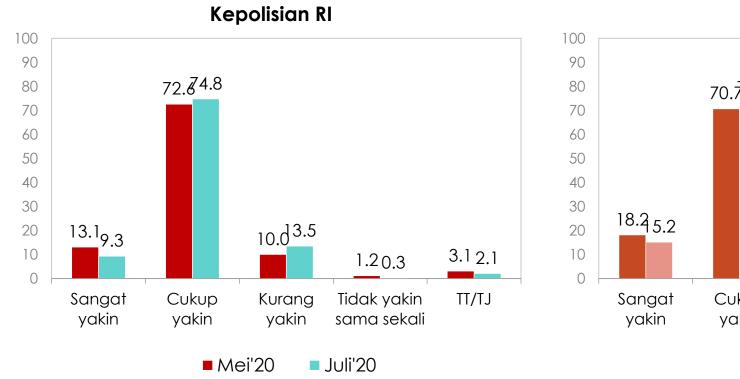


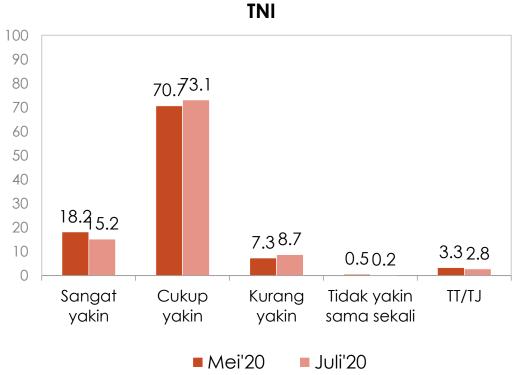
Mayoritas publik puas atas kinerja Kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penangan wabah.



KEAMANAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Seberapa yakin Ibu/bapak pihak ... dalam menjaga keamanan selama masa wabah corona/COVID-19 berlangsung?... (%)



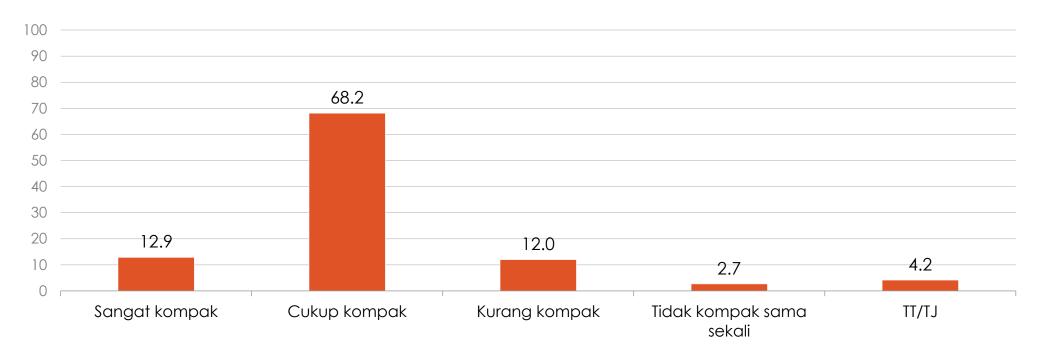


Mayoritas publik percaya Kepolisian dan TNI dalam menjaga keamanan selama wabah berlangsung.



KEKOMPAKAN KEPOLISIAN & TNI

Menurut Ibu/bapak, seberapa kompak Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menjaga keamanan selama masa wabah corona/COVID-19 berlangsung?... (%)

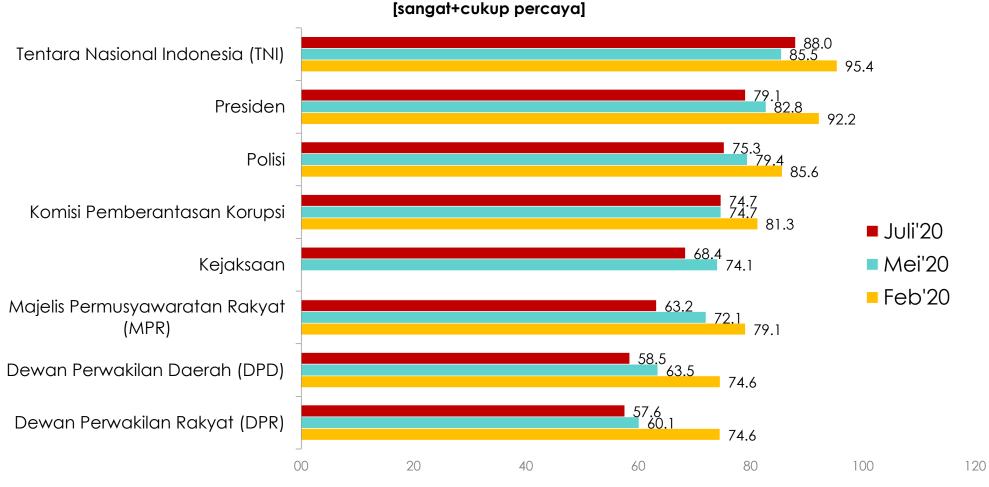


Mayoritas menilai kinerja TNI dan Polri dalam menjaga keamanan selama masa wabah sudah cukup atau sangat kompak, 81%.



TRUST TERHADAP INSTITUSI

Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap lembaga berikut: apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, tidak percaya, ataukah tidak percaya sama sekali?... (%)

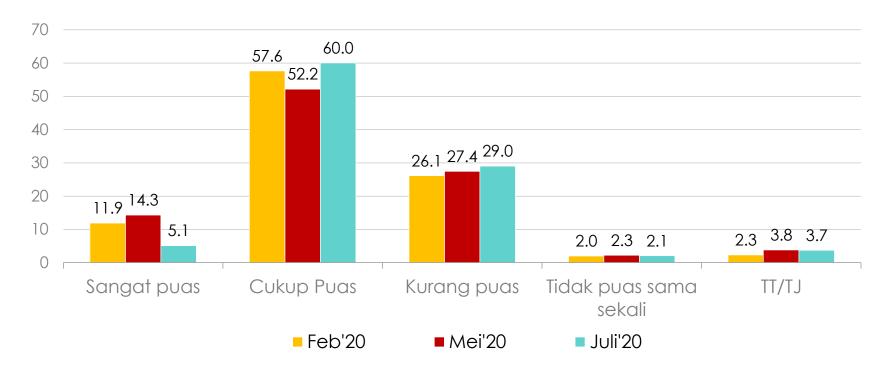


Trust terhadap lembaga negara tetap tinggi meski secara umum cenderung menurun dibanding temuan sebelumnya.



KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) ?... (%)



Kepuasan terhadap kerja Jokowi sekitar 65.1%, cenderung stabil dibanding temuan sebelumnya.



TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



Tren kepuasan tampak cukup stabil dibanding dua bulan lalu, meski tampak sedikit turun dalam setahun terakhir.



KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	62.8	33.6	3.6
Perempuan	50.0	67.6	28.6	3.8
USIA				
<= 21 tahun	12.3	51.9	39.6	8.4
22 - 25 tahun	9.5	71.2	25.0	3.7
26 - 40 tahun	36.8	67.1	30.0	2.9
41 - 55 tahun	25.2	66.4	30.4	3.2
> 55 tahun	16.2	65.5	31.8	2.7
ETNIS				
Jawa	41.6	72.5	25.2	2.3
Sunda	15.3	46.7	47.0	6.3
Batak	3.3	48.8	37.0	14.2
Madura	3.2	76.8	18.4	4.8
Betawi	2.9	47.5	50.3	2.2
Minang	2.6	63.4	36.6	0.0
Bugis	2.8	55.6	44.4	0.0
Melayu	2.2	77.3	21.0	1.7
Lainnya		67.1	28.8	4.1
AGAMA				
Islam	88.1	64.1	32.6	3.3
Lainnya	11.9	73.3	19.7	7.0

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= \$ D	24.8	69.9	24.8	5.3
SLTP	22.7	68.1	28.4	3.5
SLTA	37.8	61.4	35.7	2.8
Kuliah		59.5	37.6	3.0
PENDAPATAN				
<2 juta	62.7	67.0	29.4	3.6
2 juta - < 4 juta	22.8	64.1	32.7	3.3
>= 4 juta	14.5	55.2	41.8	3.0
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.4	68.9	28.5	2.6
Perkotaan	49.6	61.4	33.8	4.9
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	62.4	34.3	3.3
DKI BANTEN	8.3	61.1	36.0	2.9
JABAR	17.4	47.2	47.9	4.9
JATENG	14.6	76.9	17.9	5.2
JATIM	16.2	76.6	20.6	2.9
KALIMANTAN	5.9	60.8	34.1	5.1
SULAWESI	7.0	71.9	28.1	0.0
LAINNYA	10.1	67.9	28.0	4.1



KINERJA PRESIDEN MENURUT BASIS 2019

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Jokowi - KMA	55.4	76.7	20.6	2.7
Prabowo - Sandi	44.6	47.0	51.8	1.2
BASIS PARTAI 2019				
PKB	9.7	71.9	26.5	1.6
Partai Gerindra	12.4	44.4	55.2	0.4
PDI-P	19.1	81.5	17.6	0.9
Partai Golkar	12.2	63.9	35.5	.6
Partai NasDem	9.4	66.6	33.4	0.0
PKS	8.1	73.9	24.1	2.0
PPP	4.4	55.7	31.7	12.6
PAN	7.0	38.5	41.0	20.5
Partai Demokrat	7.8	67.2	32.8	0.0
LAINNYA	9.7	58.8	41.2	0.0



TEMUAN

- Kepuasan publik dengan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan penyebaran corona sedikit meningkat.
- Tingkat kepercayaan publik terhadap Presiden dalam mengatasi pandemi masih cukup tinggi, tetapi terhadap Menteri Kesehatan cenderung rendah dan semakin rendah dibanding temuan sebelumnya.
- Mayoritas publik cukup atau sangat puas atas kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo, 62.4%. Tidak berubah dibanding temuan sebelumnya.
- Mayoritas publik puas atas kinerja Kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penangan wabah. Mayoritas publik percaya Kepolisian dan TNI dalam menjaga keamanan selama wabah berlangsung. Mayoritas menilai kinerja TNI dan Polri dalam menjaga keamanan selama masa wabah sudah cukup atau sangat kompak, 81%.
- Trust terhadap lembaga negara tetap tinggi meski secara umum cenderung menurun dibanding temuan sebelumnya.
- Kepuasan terhadap kerja Jokowi sekitar 65.1%, Tren kepuasan ini tampak cukup stabil dibanding dua bulan lalu, meski tampak sedikit turun dalam setahun terakhir

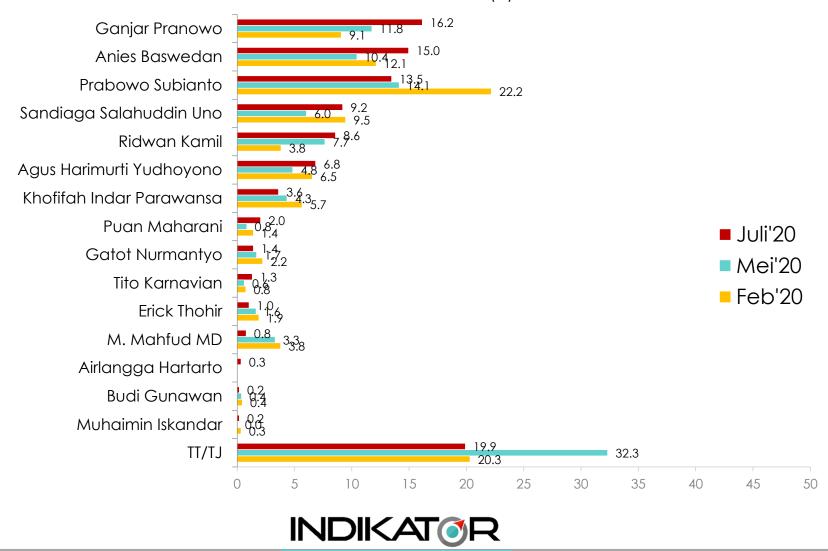


PILIHAN POLITIK



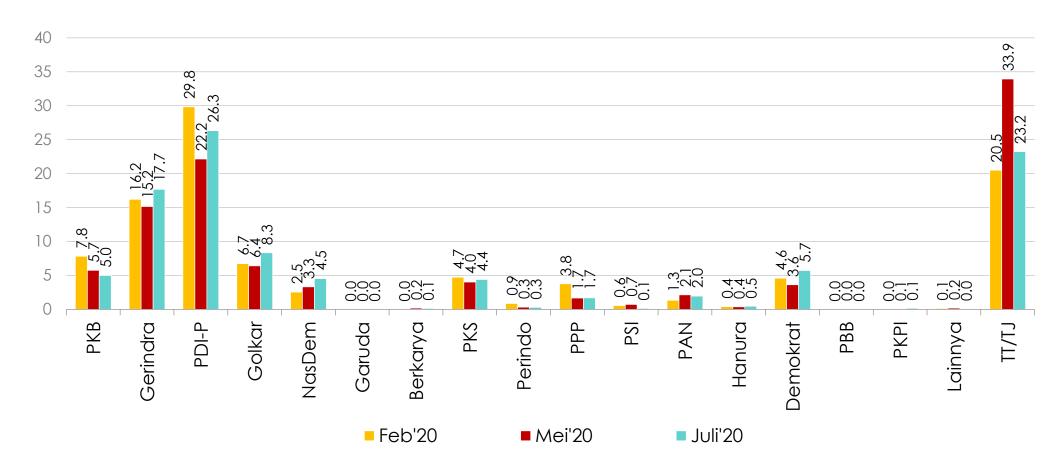
PILIHAN TERTUTUP 15 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai **presiden** di antara nama-nama berikut ini?... (%)



PILIHAN PARTAI (DAFTAR 16 PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?... (%)





TEMUAN

- Jika Pilpres diadakan saat survei, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan tampak berimbang.
 Dukungan pada keduanya tampak meningkat dalam dua bulan terakhir.
- PDIP lebih banyak didukung jika Pileg diadakan sekarang, diikuti Gerindra, Golkar, Demokrat, PKB, Nasdem, PKS, PAN, dan PPP.

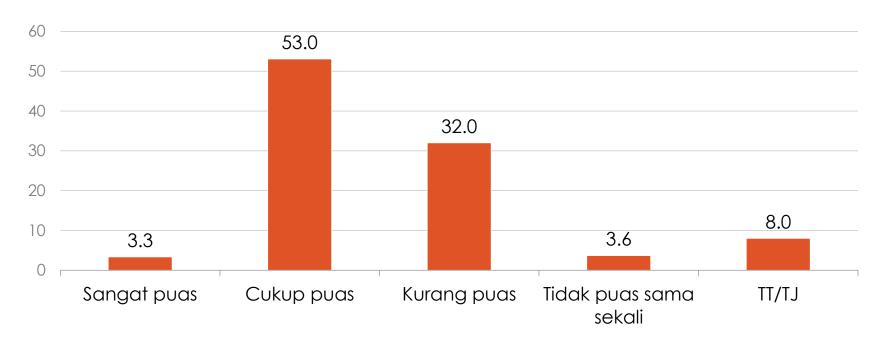


KINERJA DEMOKRASI



KINERJA DEMOKRASI

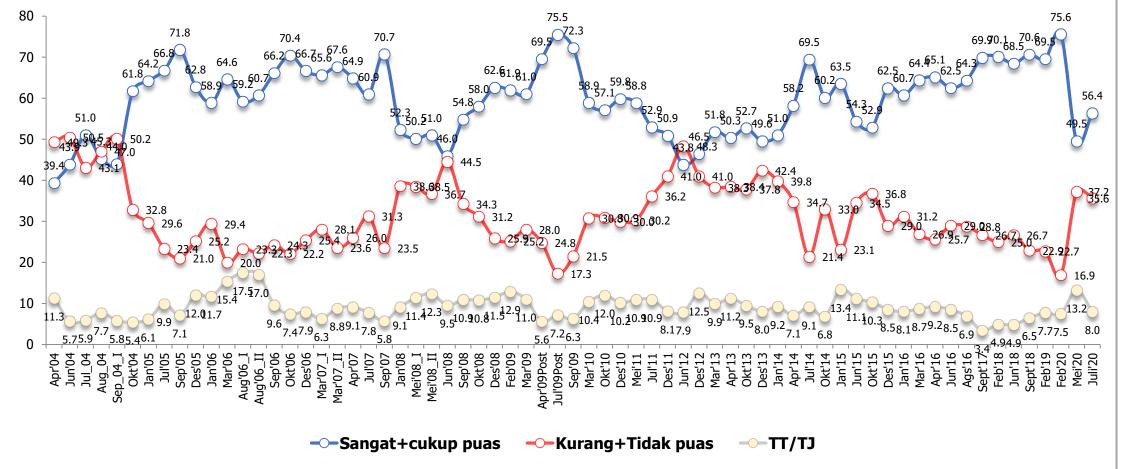
Seberapa puas atau tidak puaskah Ibu/Bapak terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini?... (%)



Sekitar 56.3% publik puas terhadap pelaksanaan demokrasi di negara kita.



TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Kepuasan atas kinerja demokrasi mengalami perbaikan dibanding temuan sebelumnya.



TEMUAN

- Sekitar 56.3% publik puas terhadap pelaksanaan demokrasi di negara kita.
- Kepuasan atas kinerja demokrasi mengalami perbaikan dibanding temuan survei Mei lalu.

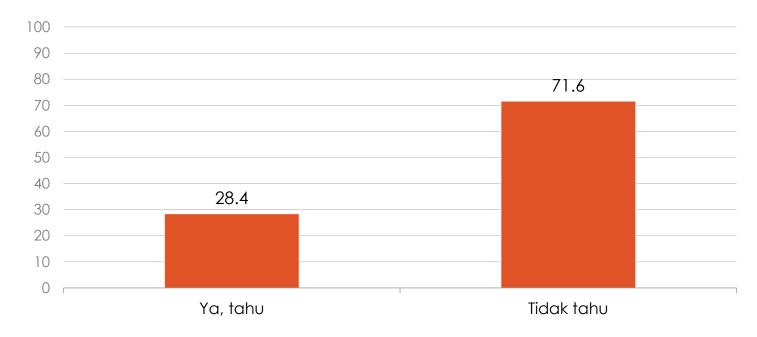


PERSEPSI PUBLIK TERHADAP ISU-ISU AKTUAL



AWARENESS RUU HIP

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang Rancangan Undang_Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP)?... (%)

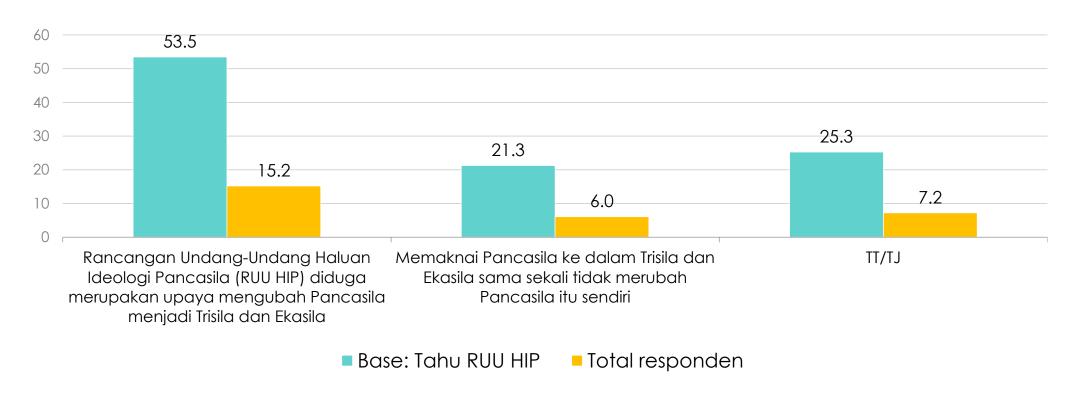


Sekitar 28.4% tahu tentang RUU HIP.



PERSEPSI TERHADAP RUU HIP

Tentang Rancangan Undang_Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP), di antara dua pendapat berikut mana yang lebih sesuai denganpendapat Ibu/Bapak sendiri?... (%)

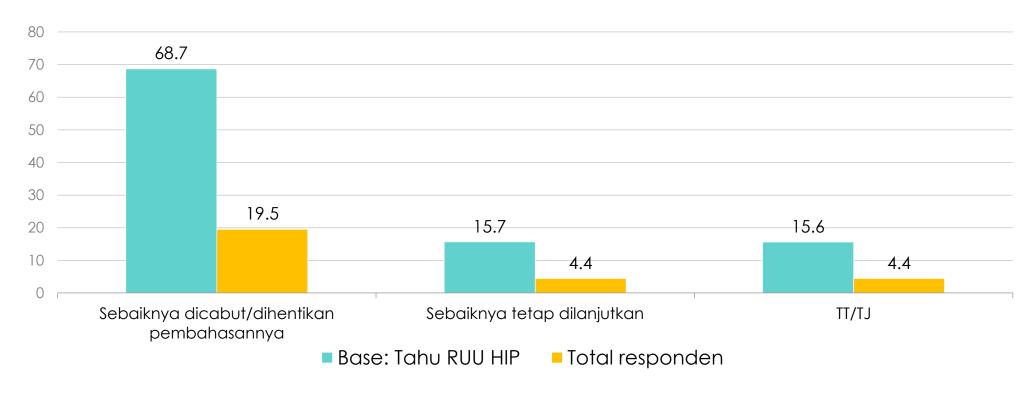


Mayoritas yang tahu menilai RUU HIP merupakan upaya merubah Pancasila menjadi Trisila dan Ekasila, 53.5%.



SIKAP TERHADAP RUU HIP

Mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri, apakah Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP) sebaiknya dicabut/dihentikan pembahasannya, atau sebaiknya tetap dilanjutkan?... (%)



Mayoritas yang tahu menilai sebaiknya RUU HIP dicabut atau dihentikan pembahasannya, 68.7%.



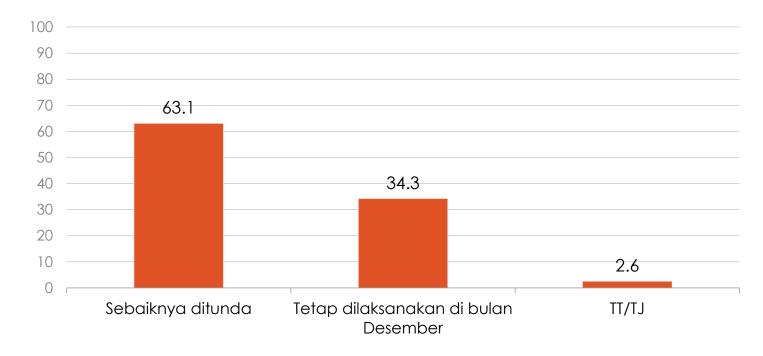
RUU HIP MENURUT BASIS 2019

	Base	Ya, tahu	RUU HIP upaya mengubah Pancasila	Tidak mengubah Pancasila itu sendiri	TT/TJ	Sebaiknya dicabut/ dihentikan	Tetap dilanjutkan	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019								
Jokowi - KMA	55.4	25.1	46.1	27.0	27.0	63.5	19.1	17.4
Prabowo - Sandi	44.6	33.6	67.6	12.6	19.8	81.1	7.2	11.7
BASIS PARTAI 2019								
PKB	9.7	29.0	24.7	22.6	52.7	66.5	7.0	26.4
Partai Gerindra	12.4	30.9	62.2	19.4	18.4	73.5	15.0	11.5
PDI-P	19.1	25.6	46.1	28.2	25.7	59.7	21.1	19.1
Partai Golkar	12.2	22.9	45.3	20.0	34.7	73.0	13.3	13.7
Partai NasDem	9.4	35.9	38.4	34.6	27.0	75.7	18.8	5.6
PKS	8.1	30.1	52.3	32.4	15.3	66.3	27.6	6.1
PPP	4.4	42.7	100.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0
PAN	7.0	29.7	100.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0
Partai Demokrat	7.8	27.7	50.9	15.8	33.3	75.5	4.7	19.8
LAINNYA	9.7	24.5	66.2	0.0	33.8	66.2	0.0	33.8



PILKADA SERENTAK 2020: DITUNDA VS TETAP DILAKSANAKAN

Dalam situasi wabah virus corona (COVID-19) hingga saat ini, menurut Ibu/Bapak apakah sebaiknya Pilkada serentak 2020 ditunda pelaksanaannya atau tetap dilakukan di bulan Desember mendatang?... (%)



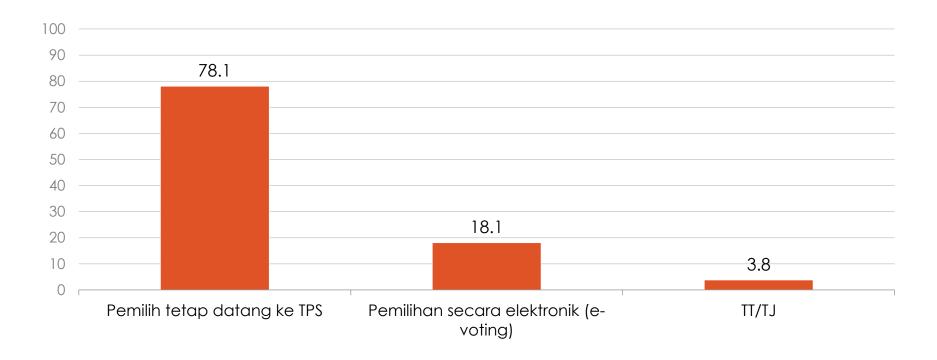
Mayoritas publik menilai Pilkada serentak tahun 2020 ini sebaiknya ditunda pelaksanaannya terkait situasi wabah yang melanda, 63%.



METODE PEMILIHAN DALAM PILKADA

Jika tetap dilaksanakan, bagaimana sebaiknya proses pemilihan dilakukan, apakah pemilih tetap datang ke TPS atau dilakukan secara elektronik (e_voting)?... (%)

[Base: Pilkada tetap dilaksanakan Desember 2020]



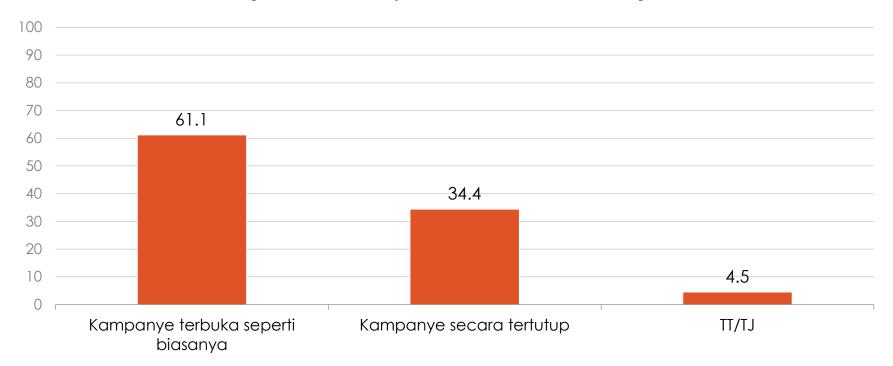
Pada kelompok yang setuju Pilkada serentak tetap dilaksanakan bulan Desember yang akan datang, mayoritas lebih menyukai mekanisme pemilihan di TPS dan kegiatan kampanye terbuka sebagaimana biasanya, masing-masing 78% dan 61%.



METODE KAMPANYE PILKADA

Jika tetap dilaksanakan, bagaimana sebaiknya kegiatan kampanye dilakukan, apakah secara terbuka sebagaimana biasanya atau secara tertutup?... (%)

[Base: Pilkada tetap dilaksanakan Desember 2020]



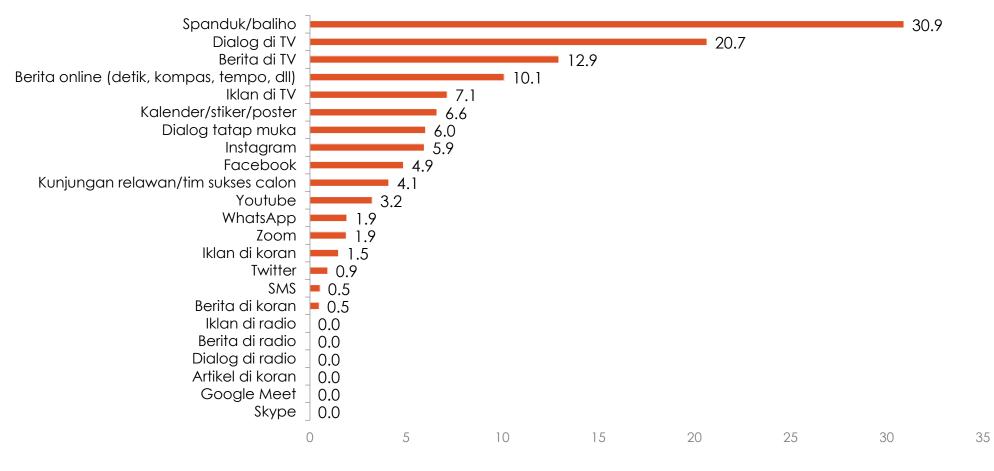
Pada kelompok yang setuju Pilkada serentak tetap dilaksanakan bulan Desember yang akan datang, mayoritas lebih menyukai mekanisme pemilihan di TPS dan kegiatan kampanye terbuka sebagaimana biasanya, masing-masing 78% dan 61%.



METODE KAMPANYE TERTUTUP

Jika kampanye tertutup, melalui media apa saja yang paling membantu dalam meyakinkan Ibu/Bapak untuk memilih seorang calon Gubernur/Bupati/Walikota?... (%) [Bisa lebih dari satu jawaban]

[Base: Pilkada tetap dilaksanakan Desember 2020 dan Model Kampanye Tertutup]



INDIKATOR

PILKADA SERENTAK 2020: DITUNDA VS TETAP DILAKSANAKAN MENURUT DEMOGRAFI

	<u>Base</u>	Sebaiknya ditunda	Tetap dilaksanakan	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	61.0	35.8	3.2
Perempuan	50.0	65.2	32.9	1.9
JSIA				
<= 21 tahun	12.3	65.2	33.2	1.6
22 - 25 tahun	9.5	56.0	42.5	1.5
26 - 40 tahun	36.8	65.2	32.2	2.6
41 - 55 tahun	25.2	63.6	34.2	2.2
> 55 tahun	16.2	60.2	35.4	4.4
ETNIS				
Jawa	41.6	67.2	29.2	3.6
Sunda	15.3	67.3	29.4	3.3
Batak	3.3	47.3	52.7	0.0
Madura	3.2	51.7	48.3	0.0
Betawi	2.9	78.0	22.0	0.0
Minang	2.6	84.2	15.8	0.0
Bugis	2.8	44.7	55.3	0.0
Melayu	2.2	59.6	40.4	0.0
Lainnya	26.1	56.1	41.7	2.2
AGAMA				
Islam	88.1	64.5	32.9	2.6
Lainnya	11.9	52.7	45.0	2.3

	Base	Sebaiknya ditunda	Tetap dilaksanakan	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= \$ D	24.8	55.2	40.5	4.3
SLTP	22.7	64.9	31.0	4.1
SLTA	37.8	66.3	32.4	1.2
Kuliah	14.7	62.2	37.8	0.0
PENDAPATAN				
< 2 juta	62.7	60.4	36.0	3.6
2 juta - < 4 juta	22.8	66.2	33.0	.7
>= 4 juta	14.5	64.9	34.6	.4
Pedesaan Perkotaan	50.4 49.6	61.2 65.1	37.1 31.4	1.7 3.5
Perkordan	47.0	65.1	31.4	3.3
WILAYAH				
SUMATERA	20.4	60.5	37.8	1.7
DKI BANTEN	8.3	60.5	38.9	0.6
JABAR	17.4	72.2	24.7	3.1
JATENG	14.6	69.2	22.3	8.5
JATIM	16.2	67.1	32.9	0.0
KALIMANTAN	5.9	63.4	36.6	0.0
SULAWESI	7.0	49.7	50.3	0.0
LAINNYA	10.1	48.8	47.2	4.0



PRESIDEN MARAH DI HADAPAN PARA MENTERI

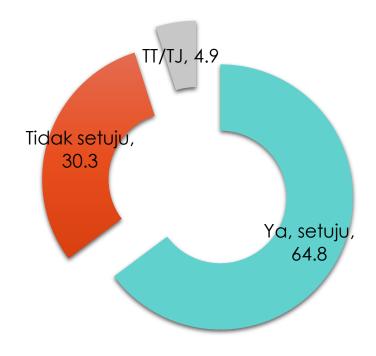
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang Presiden Joko Widodo yang marah di depan para menteri dalam rapat kabinet beberapa waktu yang lalu?... (%)

Jika tahu, menurut Ibu/Bapak apa yang membuat Presiden Joko Widodo marah di hadapan para menterinya?... (%)



RESHUFFLE KABINET

Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju jika Presiden Joko Widodo melakukan perombakan kabinet (reshuffle)?... (%)





ISU RESHUFFEL MENURUT MENURUT BASIS PARTAI

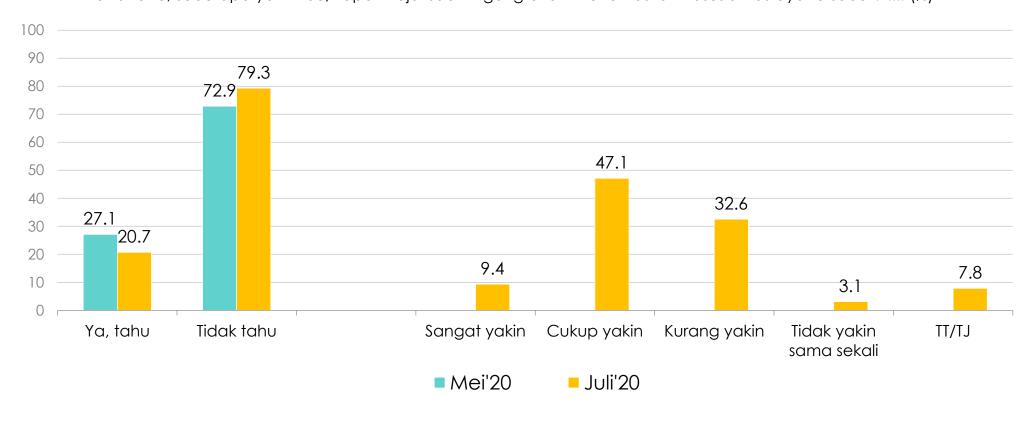
	Base	Tahu Presiden Marah	Setuju Reshuffel	Tidak setuju	TT/TJ
BASIS PARTAI					
PKB	5.0	60.9	66.1	32.7	1.2
Partai Gerindra	17.7	47.3	61.3	35.0	3.7
PDI-P	26.3	45.3	64.7	33.8	1.5
Partai Golkar	8.3	41.6	74.0	25.2	0.8
Partai NasDem	4.5	53.2	52.8	44.0	3.2
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	.1	34.6	65.4	34.6	0.0
PKS	4.4	62.7	77.8	20.9	1.3
Partai Perindo	.3	84.5	80.7	0.0	19.3
PPP	1.7	44.8	77.3	22.7	0.0
PSI	.1	100.0	100.0	0.0	0.0
PAN	2.0	62.9	82.0	18.0	0.0
Partai Hanura	.5	15.6	59.4	40.6	0.0
Partai Demokrat	5.7	37.6	63.3	31.7	5.0
PBB	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	.1	0.0	100.0	0.0	0.0
Lainnya	.0	100.0	100.0	0.0	0.0
TT/TJ	23.2	37.4	61.3	25.0	13.7



KASUS JIWASRAYA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Kejaksaan Agung sedang melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi Asuransi Jiwasraya?... (%)

Jika tahu, seberapa yakin Ibu/Bapak Kejaksaan Agung akan menuntaskan kasus Jiwasraya tersebut? (%)





TEMUAN

- Sekitar 28.4% tahu tentang RUU HIP. Mayoritas yang tahu menilai RUU HIP merupakan upaya merubah Pancasila menjadi Trisila dan Ekasila, 53.5%. Mayoritas yang tahu menilai sebaiknya RUU HIP dicabut atau dihentikan pembahasannya, 68.7%.
- Mayoritas publik menilai Pilkada serentak tahun 2020 ini sebaiknya ditunda pelaksanaannya terkait situasi wabah yang melanda, 63%. Pada kelompok yang setuju Pilkada serentak tetap dilaksanakan bulan Desember yang akan datang, mayoritas lebih menyukai mekanisme pemilihan di TPS dan kegiatan kampanye terbuka sebagaimana biasanya, masing-masing 78% dan 61%.
- Sebanyak 45.3% warga tahu tentang peristiwa Presiden tampak marah di depan menterimenterinya. Di antara yang tahu, mayoritas menilai bahwa hal itu terjadi karena kinerja menteri kurang baik, 54.8%.
- Mayoritas 64.8% setuju jika presiden melakukan perombakan kabinet. Jumlah yang setuju ini cukup merata merupakan mayoritas di semua pendukung partai.





- Pandemi COVID-19 di Indonesia tampak sangat kuat menghantam kehidupan perekonomian bangsa. Dalam kurun waktu sekitar 3 bulan, mayoritas publik merasa kondisi perekonomian rumah tangganya lebih buruk dibanding periode yang sama di tahun lalu (83-84%), sekitar 86% mengalami penurunan pendapatan selama terjadi wabah, dan persepsi publik terhadap kondisi perekonomian nasional paling buruk dalam survei opini publik 16 tahun ke belakang.
- Namun dalam dua bulan berjalan, tampak perlahan mengalami perbaikan. Yang menilai kondisi perekonomian rumah tangganya membaik secara perlahan mengalami peningkatan dan pemulihan. Kondisi perekonomian secara umum juga tampak mengalami perubahan positif meski hanya sedikit.
- Sedikit perbaikan perekonomian yang dirasakan publik seiring dengan peningkatan kepuasan publik secara umum atas langkah-langkah pemerintah pusat dalam penanggulangan wabah virus Corona yang terjadi. Sekitar 60% publik percaya Presiden Joko Widodo mampu bekerja dengan baik dalam mengatasi persoalan wabah, namun terhadap Menteri Kesehatan tingkat kepercayaan publik cenderung rendah, dan bahkan semakin rendah dibanding temuan sebelumnya.



- Tampak terjadi pegeseran preferensi publik yang signifikan terkait kebijakan utama pemerintah dalam penanggulangan wabah, yaitu penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Saat ini mayoritas publik lebih menginginkan PSBB dihentikan agar perekonomian bisa segera berjalan kembali, 60.6%, naik secara signifikan dari 43.1% dua bulan lalu. Sementara publik yang masih menginginkan PSBB tetap diberlakukan sekitar 34.7%, turun secara signifikan dari 50.6% dua bulan lalu.
- Publik secara umum ingin pemulihan perekonomian akibat wabah yang melanda menjadi prioritas utama pemerintah, saat ini berimbang dengan dimensi kesehatan. Namun demikian prioritas ke dimensi ekonomi mengalami lonjakan signifikan dalam dua bulan terakhir.
- Realokasi anggaran akan sangat berperan dalam mendorong pemulihan perekonomian nasional. Bantuan langsung tunai sangat diharapkan bagi kelompok warga yang kehilangan mata pencaharian akibat resesi, proyek pemerintah bisa segera berjalan sehingga membuka lapangan kerja, bantuan bahan kebutuhan pokok akan sangat membantu kebutuhan hidup sehari-hari, dan sebagainya.



- Di sisi lain, sejumlah isu elitis bisa membuat distorsi fokus pemulihan perekonomian nasional.
 RUU HIP, hingga saat ini belum banyak publik yang tahu lebih jauh, namun di antara publik yang sudah mengetahui kecenderungannya negatif terhadap RUU HIP, kontraproduktif jika tetap dilanjutkan.
- Pelaksanaan Pilkada serentak Desember mendatang, mayoritas publik menilai sebaiknya ditunda karena masih dalam situasi wabah virus Corona, 63.1%. Namun demikian perlu dipertimbangkan kembali konsekuensinya secara ekonomis, apakah penundaan pelaksanaan Pilkada serentak akan menghambat distribusi layanan publik dan manfaat ekonomis bagi masyarakat ke depannnya, atau malahan mengganggu ketersediaan anggaran untuk pemulihan perekonoiman itu sendiri?
- Pada prinsipnya, fokus pemulihan ekonomi nasional adalah prioritas bagi pemerintah.
 Langkah strategis harus segera ditentukan, situasi wabah yang sangat mengguncang
 berbagai sektor kehidupan ini sangat besar potensinya membawa negara kita kepada
 kesulitan ekonomi yang jauh lebih besar.
- Termasuk jika harus dilakukan perombakan kabinet kerja, kepercayaan dan dukungan publik yang positif kepada Presiden merupakan keleluasaan bagi pemerintah agar bisa menyesuaikan lebih dekat lagi dengan kepentingan publik.



TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id